

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang.

Nyeri kepala migren merupakan keluhan yang paling sering dijumpai di tempat-tempat praktek dokter umum maupun dokter spesialis saraf. Dikatakan bahwa kasus-kasus yang dirujuk ke poliklinik penyakit saraf 20% adalah keluhan nyeri kepala dan sebagian besar dari ini adalah penderita migren. Laporan lain mengatakan bahwa dari 1152 penderita nyeri kepala yang dirujuk ke poliklinik saraf 53,1% adalah penderita migren. Hal ini disebabkan karena nyeri kepala migren merupakan keluhan yang sering dialami oleh lapisan masyarakat dan dapat mengenai semua umur, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Pada tahun 1977-1987 di Amerika Serikat tercatat 4300 orang per 100.000 penduduk datang berobat kedokter karena sakit kepala (Farrel, 1984) <sup>(1)</sup>. Dilaporkan 10-20% penduduk Amerika Serikat menderita nyeri kepala migren (Meyer ad all, 1984) (dalam; Lamsudin, 1988).<sup>(2)</sup>

Nyeri kepala migren ini akan menimbulkan masalah apabila penderita benar-benar kesakitan sehingga mengganggu keadaan atau pekerjaan sehari-hari dan apabila migren ini berlangsung berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Nyeri kepala migren ini merupakan penyebab utama dari ketidak hadiran dalam bekerja. Dilaporkan bahwa dari 35 juta jumlah penduduk yang menderita nyeri kepala migren, sekitar 79% tidak dapat bekerja. Diperkirakan lebih dari 150 juta hari kerja hilang dalam tiap tahun

karena migren. Selain itu migren juga menyebabkan kerugian jutaan dolar per tahun dan menurunkan produksi yang sangat besar bagi perusahaan.<sup>(3)</sup>

Migren seperti nyeri kepala yang lainnya, tidak memberikan gejala dan tanda yang obyektif, begitu pula penyebab, berat dan frekuensinya sangat bervariasi. Penyebab, intensitas, dan frekuensi serangan migren berbeda-beda dan tidak sama bagi setiap orang. Selain ditentukan oleh faktor penyebab juga ditentukan oleh faktor lainnya misalnya kepribadian penderita. Pada saat mendiagnosis migren menjadi sulit selama gejala dan pencetus migren berbeda-beda antara satu orang dengan orang yang lainnya. Nyeri kepala migren biasanya terjadi pada satu sisi tapi dapat juga terjadi pada dua sisi, beberapa migren ada yang disertai aura dan mual tetapi ada juga yang tidak disertai dengan gejala tersebut. Kebanyakan gejala nyeri kepala migren bersifat tidak khas, karena nyeri kepala dapat terjadi pada keadaan lainnya. Sakit kepala dapat terjadi pada 50 macam penyakit, yang beberapa diantaranya merupakan penyakit berat.<sup>(4)</sup>

Dengan beragamnya gejala dari nyeri kepala migren ini, sering terjadi kesalahan dalam mendiagnosis nyeri kepala ini. Tidak begitu banyak para dokter mengetahui tentang informasi terbaru mengenai nyeri kepala migren. Hal ini telah dilaporkan lebih dari 60% penderita nyeri kepala migren mendapat pengalaman yang buruk dengan dokter mereka dan banyak dari mereka yang tidak mau untuk berobat kembali yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan dari pengobatan nyeri kepala migren.

Dengan demikian diperlukan pengetahuan yang luas tentang nyeri kepala migren didalam mendiagnosis dan melakukan manajemen agar tujuan dari pengobatan dapat tercapai.

## **1.2. Permasalahan.**

Nyeri kepala migren seperti jenis kepala yang lain tidak memberikan gejala dan tanda obyektif. Hal ini sering kali memberikan kesalahan didalam mendiagnosis dan ketidaktepatan didalam melakukan terapi, yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pengobatan yang diinginkan.

## **1.3. Tujuan penulisan.**

Adapun tujuan penulisan ini adalah :

1. Bagaimana cara mendiagnosis nyeri kepala migren.
2. Bagaimana manajemen nyeri kepala migren.